

**IMPLEMENTASI METODE AL-MIFTAH LIL ULUM SIDOGIRI DALAM  
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI MADRASAH  
DINIYAH KELAS I'DADIYAH**  
(STUDI MULTISITUS DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ULUM RU4 PUTRA  
DAN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ULUM RU4 PUTRI MALANG)

<sup>1</sup>Sinta Dina Islamiyah, <sup>2</sup>Yazidul Busthomi

<sup>1,2</sup>Universitas Al-Qolam Malang

<sup>1</sup>[sintadinaislamiyah22@alqolam.ac.id](mailto:sintadinaislamiyah22@alqolam.ac.id), <sup>2</sup>[busthomi@alqolam.ac.id](mailto:busthomi@alqolam.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to describe and analyze the implementation of the Al-Miftah Lil Ulum Sidogiri Method in developing students' ability to read classical Islamic texts (kitab kuning) at the I'dadiyah level of Madrasah Diniyah in Miftahul Ulum Ru4 Islamic Boarding School for male and female students in Malang. This research employed a qualitative approach using a multisite study design. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation, and analyzed using the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing, complemented by cross-site analysis. The findings indicate that the implementation of the Al-Miftah Lil Ulum Method was conducted through systematic stages of planning, implementation, and evaluation using a graded level (jilid) system. The method effectively enhanced students' understanding of basic nahwu and sharaf principles and their ability to apply these rules in reading unvowelled Arabic texts in a gradual and practical manner. Cross-site analysis revealed similarities in learning objectives, material structure, and instructional stages, while differences were found in classroom management and pedagogical approaches influenced by the characteristics of male and female students. The main challenges included students' heterogeneous initial abilities, limited instructional time, and fluctuating concentration levels. These challenges were addressed through additional learning sessions, reinforcement of grammatical memorization, and individualized guidance. This study concludes that the Al-Miftah Lil Ulum Sidogiri Method is flexible, contextual, and effective for improving students' kitab kuning reading skills at the I'dadiyah level of Madrasah Diniyah.*

**Keywords:** *Al-Miftah Lil Ulum Method, Kitab Kuning, Madrasah Diniyah, I'dadiyah Level, Multisite Study*

**ABSTRAK**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup aspek bagaimana Metode Al-Miftah Lil Ulum Sidogiri digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri Madrasah Diniyah kelas I'dadiyah di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Ru4 Putra dan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Ru4 Putri Malang. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi multisitus. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara semi-terstruktur, dan studi

dokumentasi. Sementara itu, proses analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, bersama dengan analisis lintas situs. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode Al-Miftah Lil Ulum Sidogiri dilakukan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, mekanisme kenaikan jilid juga digunakan. Kaidah dasar nahwu dan sharaf diajarkan dengan efektif oleh metode ini, dan santri dapat menggunakannya secara praktis untuk membaca kitab kuning secara bertahap. Ada kesamaan dalam tujuan pembelajaran, struktur materi, dan tahapan pelaksanaan metode, menurut analisis lintas situs. Di sisi lain, ada perbedaan dalam aspek pengelolaan kelas dan pendekatan pedagogis yang dipengaruhi oleh karakteristik santri putra dan putri. Keragaman kemampuan awal santri, keterbatasan alokasi waktu pembelajaran, dan variasi tingkat konsentrasi siswa adalah hambatan utama untuk menerapkan metode. Penyelenggaraan kelas tambahan, penguatan hafalan kaidah, dan bantuan individual mengatasi masalah ini. Studi ini menemukan bahwa Metode Al-Miftah Lil Ulum Sidogiri bersifat adaptif dan kontekstual dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri pada jenjang Madrasah Diniyah kelas I'dadiyah.

**Kata kunci:** Metode Al-Miftah Lil Ulum, Kitab Kuning, Madrasah Diniyah, I'dadiyah, Studi Multisitus

## **A. PENDAHULUAN**

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang berfungsi untuk mempertahankan tradisi keilmuan Islam dan membentuk karakter religius santri melalui proses pendidikan yang sistematis dan berkelanjutan. Pendidikan pesantren menekankan penggabungan pengetahuan keagamaan dengan penerapan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari (Murniati, 2025). Penggunaan kitab kuning sebagai sumber pembelajaran ilmu-ilmu keislaman melalui pengajian, talaqqi, dan kajian teks tertulis adalah karakteristik

utama pendidikan pesantren (Ulin et al., 2025).

Kitab kuning merupakan sumber penting untuk mempelajari berbagai bidang keislaman, seperti fikih, tauhid, tafsir, hadis, nahwu, sharaf, dan tasawuf (Siswanto, 2018). Kitab kuning tidak hanya berfungsi sebagai sumber materi, tetapi juga membentuk cara berpikir dan penalaran para santri dalam keagamaan. Akibatnya, kemampuan membaca kitab kuning menjadi keahlian penting dalam pendidikan pesantren (Rohman, 2026). Kitab kuning, yang ditulis dalam bahasa Arab tanpa harakat dan terdiri dari

matn, syarah, dan hasyiyah, menuntut penguasaan ilmu alat, terutama nahwu dan sharaf (Rasikh, 2018), (Izmi, 2023), (Lestari, n.d.).

Prakteknya, banyak santri pemula, terutama mereka yang berada di jenjang Madrasah Diniyah kelas l'dadiyah, menghadapi kesulitan dalam membaca dan memahami kitab kuning secara mandiri (Muhammad Muhammad, 2025). Salah satu faktor yang menyebabkan masalah ini adalah ketidakmampuan untuk memahami struktur kalimat, fungsi kata, dan makna teks secara kontekstual. Metode pembelajaran yang belum sepenuhnya sistematis, ketidakmampuan untuk menguasai kaidah bahasa Arab, dan kompleksitas struktur kitab kuning semuanya berkontribusi pada masalah ini (Saadah et al., 2025).

Metode tradisional dan modern digunakan untuk mengajar kitab kuning di pesantren. Metode tradisional, seperti sorogan, wetonan, dan bandongan, menekankan interaksi langsung antara guru dan santri dan membantu melestarikan tradisi keilmuan Islam (Rozy,

2021). Namun, pendekatan kontemporer mencapai peningkatan efisiensi pembelajaran tanpa menghilangkan identitas pesantren melalui kurikulum yang lebih terorganisir, penggunaan media pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang sistematis (Basyit, 2017).

Metode Al-Miftah Lil Ulum Sidogiri adalah salah satu pendekatan inovatif dalam pembelajaran kitab kuning yang bertujuan untuk membantu santri pemula memahami kaidah dasar nahwu dan sharaf secara ringkas, sistematis, dan aplikatif. Metode ini menyajikan materi secara bertahap dengan bahan ajar komunikatif dan media pendukung, sehingga santri dapat membaca teks Arab tanpa harakat, terutama kitab kuning (Nizar & Wasito, 2021), (Halili et al., 2024).

Pondok Pesantren Miftahul Ulum Ru4 Putra dan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Ru4 Putri di Malang adalah contoh pesantren semi-tradisional yang menggabungkan pendekatan pembelajaran modern dan klasik. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning

santri sejak tahap awal, kedua pesantren menerapkan Metode Al-Miftah Lil Ulum Sidogiri pada Madrasah Diniyah kelas I'dadiyah (Murtafi'ah & Putro, 2020).

Penelitian sebelumnya hanya melihat bagaimana Metode Al-Miftah Lil Ulum Sidogiri diterapkan di satu lokasi, tetapi mereka belum melihat bagaimana diterapkan secara komparatif antara pesantren putra dan putri. Padahal, pengelolaan kelas, gaya belajar, dan perbedaan karakteristik guru dapat memengaruhi seberapa efektif metode pembelajaran. Akibatnya,

penelitian ini meneliti penggunaan Metode Al-Miftah Lil Ulum Sidogiri untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning santri Madrasah Diniyah kelas I'dadiyah di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Ru4 Putra dan Putri Malang dengan menggunakan desain multisitus. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis untuk pengembangan penelitian tentang pembelajaran kitab kuning serta manfaat praktis bagi pesantren dalam membuat strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dan efektif.

## **B. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, metode Al-Miftah Lil Ulum Sidogiri digunakan untuk meningkatkan kemampuan santri Madrasah Diniyah kelas I'dadiyah untuk membaca Kitab Kuning. Studi ini dilakukan dengan desain studi multisitus dan menggunakan pendekatan kualitatif. Koordinator metode, ustadz/ustadzah pengampu, dan santri adalah subjek penelitian, yang dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Ru4 Putra dan Ru4

Putri di Kabupaten Malang dari November hingga Desember 2025. Studi multisitus dipilih untuk memungkinkan analisis komparatif pada dua lokasi yang memiliki karakteristik yang sama tetapi berbeda dalam konteks dan dinamika kelembagaan (Sugiyono, 2019; Moleong, 2012).

Sebagai triangulasi metode, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, dokumentasi, dan observasi.

Pemilihan informan dikembangkan dengan snowball sampling dan menggunakan metode purposive sampling. Dengan menggunakan model Miles dan Huberman (1994), analisis data dilakukan secara induktif dan mencakup penyajian, penarikan kesimpulan, dan verifikasi, serta reduksi dan analisis lintas situs. Keabsahan data dijamin oleh triangulasi sumber, ketekunan pengamatan, dan peningkatan

keterlibatan peneliti. Kajian ini berfokus pada penerapan metode, efeknya terhadap kemampuan santri untuk membaca Kitab Kuning, dan masalah dan solusi yang terkait dengan pelaksanaannya.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pondok Pesantren Miftahul Ulum Ru4 terdiri dari dua unit pendidikan yaitu, PPMU Ru4 Putra Malang dan PPMU Ru4 Putri Malang. Keduanya berada di bawah yayasan yang sama, tetapi masing-masing memiliki pengasuh dan kebijakan pengelolaan yang berbeda. Meskipun mereka memiliki visi dan misi yang sama—membentuk santri yang tafaqquh fi al-dīn dan ṣāliḥ li kulli zamān—konsep pengelolaan yang berbeda berdampak pada cara berbeda pembelajaran di Madrasah Diniyah dilakukan. Ini terutama berlaku untuk meningkatkan kemampuan membaca Kitab Kuning. Kondisi ini

sangat penting untuk menilai penerapan Metode Al-Miftah Lil Ulum Sidogiri pada kedua situs penelitian.

Studi lapangan menunjukkan bahwa Metode Al-Miftah Lil Ulum Sidogiri, yang berasal dari Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan ditujukan untuk santri pemula, digunakan sebagai metode utama pembelajaran nahwu dan sharaf pada kelas l'dadiyah di pesantren(Yunus et al., 2025). Disarankan untuk menggunakan metode ini karena dianggap efektif dalam membantu santri memahami prinsip-prinsip dasar bahasa Arab secara bertahap, sistematis, dan

praktis. Tujuan dan materi pembelajaran di kedua pesantren hampir sama, tetapi ada perbedaan dalam hal teknis pelaksanaan. Ini termasuk pengelolaan kelas, metode penyampaian materi, dan penyesuaian strategi pembelajaran sesuai dengan perbedaan santri putra dan putri. Hasilnya menunjukkan bahwa Metode Al-Miftah Lil Ulum Sidogiri bersifat kontekstual dan dapat disesuaikan dengan persyaratan lembaga pendidikan pesantren.

Metode digunakan pada PPMU Ru4 Putra sejak 2013 dan diperkuat dengan bergabung dalam MIFDA Malang sejak 2021. Sebaliknya, PPMU Ru4 Putri digunakan sejak 2017 dan resmi bergabung dalam MIFDA Malang pada 2022. Metode ini mendapat tanggapan positif dari santri sejak diterapkan. Penggunaan nadzom dan lagu sebagai media pembelajaran telah terbukti meningkatkan minat santri dalam belajar, menciptakan suasana kelas yang lebih aktif, dan membantu santri menghafal dan memahami kaidah nahwu dan sharaf. Pendekatan repetitif dan musikal membuat pelajaran tidak monoton

dan mendorong santri untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, observasi menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam sifat santri antara pesantren putra dan putri. Santri putra cenderung lebih aktif dan responsif, tetapi membutuhkan pengelolaan kelas yang lebih intensif. Santri putri lebih tertib dan sistematis, tetapi memerlukan waktu lebih lama untuk memahami kaidah. Perbedaan fitur ini memengaruhi pendekatan pedagogis yang digunakan, yang menunjukkan bahwa keberhasilan metode sangat bergantung pada kemampuan guru untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan keadaan santri.

Metode Al-Miftah Lil Ulum Sidogiri didukung oleh empat jilid buku utama yang secara bertahap memuat materi nahwu dan sharaf, ditambah dengan buku nadzoman dan buku edisi tashrif untuk memperkuat hafalan dan memberikan latihan praktis. Menggabungkan penguasaan kaidah nahwu dan sharaf dengan latihan membaca teks Arab tanpa

harakat adalah karakteristik utama metode ini. Ini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan santri untuk membaca Kitab Kuning secara sistematis.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan Metode Al-Miftah Lil Ulum Sidogiri membantu santri kelas I'dadiyah membaca Kitab Kuning lebih baik di kedua pesantren. Setelah mengikuti pembelajaran berbasis jilid, santri yang sebelumnya mengalami kesulitan membaca teks Arab tanpa harakat, menentukan i'rab, dan memahami struktur kalimat, menunjukkan kemampuan membaca yang lebih lancar dan tepat. Tes kenaikan jilid, baik lisan maupun tulis, menjadi indikator utama pencapaian kompetensi santri dan berfungsi sebagai kontrol kualitas pembelajaran.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa

hambatan. Ini termasuk keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan dalam kemampuan santri pada awalnya, variasi dalam konsentrasi santri, dan perbedaan dalam sifat santri antara putra dan putri. Pesantren telah menggunakan berbagai cara untuk mengatasi masalah ini. Misalnya, mereka membagi siswa berdasarkan kemampuan mereka, menambah kelas penguatan di luar jam kelas utama, dan mengubah cara mengelola kelas dan berkomunikasi dengan siswa. Secara keseluruhan, hasil menunjukkan bahwa Metode Al-Miftah Lil Ulum Sidogiri efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Kitab Kuning santri secara bertahap dan berkelanjutan. Namun, penerapan metode ini harus disesuaikan dengan konteks dan karakteristik santri di masing-masing pesantren.

***Tabel Analisis Lintas Situs Penerapan Metode Al-Miftah Lil Ulum Sidogiri di  
Pondok Pesantren Miftahul Ulum Ru4 Putra dan Pondok Pesantren Miftahul  
Ulum Ru4 Putri Malang***

Aspek Analisis	Ru4 Putra	Ru4 Putri	Temuan Situs	Lintas	Implikasi Pedagogis
Tujuan Pembelajaran	Mengembangkan kemampuan membaca Kitab Kuning melalui penguasaan kaidah dasar nahwu menggunakan Metode Al-Miftah Sidogiri	Sama, yaitu meningkatkan kemampuan membaca Kitab Kuning santri kelas I'dadiyah	Tujuan pembelajaran di kedua situs menunjukkan kesamaan orientasi dan sasaran kompetensi	Tujuan dapat distandarkan, namun strategi pencapaian perlu disesuaikan dengan konteks santri	
Tahapan Penerapan Metode	Pengenalan kaidah, hafalan, penggunaan lagu, dan latihan membaca secara klasikal	Pengenalan kaidah, hafalan, penggunaan lagu, dan latihan membaca dengan pendampingan lebih intensif	Tahapan metode sama, perbedaannya terletak pada strategi pendampingan	Guru perlu mengatur intensitas pendampingan tanpa mengubah struktur metode	
Karakteristik Santri	Lebih aktif dan responsif, namun tingkat konsentrasi relatif fluktuatif	Lebih tertib dan disiplin, namun membutuhkan waktu lebih lama dalam memahami kaidah	Karakter santri memengaruhi pendekatan pembelajaran di masing-masing situs	Diperlukan diferensiasi strategi dan pengelolaan kelas	
Kendala Utama	Konsentrasi santri dan heterogenitas kemampuan awal	Kecepatan pemahaman materi yang tidak merata	Kendala bersumber dari faktor santri, bukan dari metode	Perlu pemetaan kemampuan awal santri	
Strategi Pengelolaan Kelas	Pengulangan hafalan dan latihan membaca secara kolektif	Kombinasi hafalan dan bimbingan individual	Strategi disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan santri	Pendekatan klasikal dan individual dikombinasikan	
Keterbatasan Waktu	Waktu pembelajaran dirasakan kurang untuk pendalaman materi	Keterbatasan waktu juga menjadi kendala	Keterbatasan waktu merupakan kendala bersama di kedua situs	Optimalisasi melalui kelas tambahan	
Solusi yang Diterapkan	Kelas tambahan dan penguatan hafalan kaidah	Kelas tambahan dan pendampingan individual	Kelas tambahan menjadi solusi utama lintas situs	Program pengayaan dan remedial sistematis	
Dampak Penerapan Metode	Peningkatan kemampuan membaca kitab secara bertahap, meski memerlukan kontrol kelas yang intensif	Peningkatan kemampuan membaca kitab dengan pemahaman yang lebih stabil	Metode Al-Miftah Sidogiri efektif dengan penyesuaian konteks lokal	Keberhasilan bergantung adaptasi guru	



#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan Metode Al-Miftah Lil Ulum Sidogiri dalam mengembangkan kemampuan membaca kitab kuning santri Madrasah Diniyah kelas I'dadiyah di PPMU Ru4 Putra dan PPMU Ru4 Putri Malang, dapat disimpulkan bahwa metode ini terbukti efektif dalam membangun kemampuan dasar membaca kitab kuning secara bertahap, sistematis, dan aplikatif. Metode Al-Miftah Lil Ulum Sidogiri mampu membantu santri pemula memahami kaidah dasar nahwu dan sharaf serta menerapkannya secara langsung dalam pembacaan teks Arab tanpa harakat.

Penerapan Metode Al-Miftah Lil Ulum di kedua pesantren menunjukkan kesamaan pada tujuan pembelajaran, struktur materi, tahapan pembelajaran, serta sistem evaluasi berbasis kenaikan jilid. Metode ini dilaksanakan melalui perencanaan yang terstruktur, pelaksanaan pembelajaran yang terjadwal, serta evaluasi berkelanjutan yang berfungsi sebagai kontrol kualitas capaian

belajar santri. Penggunaan media pendukung berupa nadzom dan lagu terbukti meningkatkan minat belajar, keterlibatan santri, serta membantu proses internalisasi kaidah bahasa Arab, khususnya bagi santri pada jenjang awal pembelajaran kitab kuning. Meskipun demikian, penelitian ini menemukan adanya perbedaan karakteristik santri antara pesantren putra dan pesantren putri yang berimplikasi pada strategi pengelolaan kelas dan pendekatan pedagogis.

Santri putra cenderung lebih aktif dan responsif, namun memerlukan pengelolaan kelas yang lebih intensif, sedangkan santri putri lebih tertib dan sistematis, namun membutuhkan pendampingan yang lebih mendalam dalam memahami kaidah tertentu. Perbedaan ini menunjukkan bahwa efektivitas Metode Al-Miftah Lil Ulum Sidogiri tidak hanya ditentukan oleh struktur metode, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik santri.

Kendala utama dalam penerapan metode meliputi heterogenitas kemampuan awal santri, keterbatasan waktu

pembelajaran, serta fluktuasi konsentrasi santri. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui penambahan kelas tambahan, penguatan hafalan dan latihan membaca, serta pendampingan individual sesuai kebutuhan santri. Dengan demikian, Metode Al-Miftah Lil Ulum dapat disimpulkan sebagai metode pembelajaran kitab kuning yang bersifat fleksibel, adaptif, dan kontekstual, serta relevan untuk diterapkan pada pesantren semi-tradisional, khususnya pada jenjang Madrasah Diniyah kelas I'dadiyah.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat kajian tentang pembelajaran kitab kuning dengan menegaskan pentingnya kesesuaian metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik dan konteks kelembagaan pesantren. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pesantren dan pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran kitab kuning yang lebih efektif, kontekstual, dan berorientasi pada kebutuhan santri pemula.

#### **E. SARAN PENELITIAN**

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian ini, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan Metode Al-Miftah Lil Ulum pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, seperti kelas Wustha atau Ulya, guna mengetahui konsistensi efektivitas metode pada tingkat lanjutan. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (mixed methods) untuk mengukur secara lebih objektif peningkatan kemampuan membaca kitab kuning santri setelah penerapan metode tersebut. Penelitian berikutnya juga disarankan untuk menelaah lebih mendalam peran kompetensi guru, latar belakang pendidikan ustadz/ustadzah, serta faktor lingkungan pesantren dalam menunjang keberhasilan penerapan Metode Al-Miftah Lil Ulum. Dengan demikian, kajian tentang pembelajaran kitab kuning di pesantren dapat berkembang secara lebih komprehensif dan kontekstual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basyit, A. (2017). Pembaharuan Model Pesantren. *Kordinat*, XVI(2), 293–324.
- Halili, M., Rofi, S., & Huda, H. (2024). *mendapat respon beberapa kalangan . Tidak terhitung jumlahnya , penelitian dan kajian yang*. 2, 200–206.
- Izmi, N. (2023). *Dalam Kurikulum Pesantren Lembaran-lembaran*. 7(2), 1–12.
- Lestari, P. (n.d.). *5.+Strategi+Penulisan+dan+Pengajaran+Kitab+Kuning\_Puput+(1)*. 189–209.
- Muhammad Muhammad. (2025). The Dynamics of Reading Kitab Kuning at Ibtida' Level in Pesantren. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 9(1), 93–104.  
<https://doi.org/10.30762/edudeena.v9i1.5823>
- Murniati, A. (2025). *Bridging Faith and Knowledge: Reframing Holistic Islamic Education for Integrity-Based Character Formation*. 20(2).
- Murtafi'ah, B., & Putro, N. H. P. S. (2020). Gender differences in santri's reading attitude and motivation. *EduLite: Journal of English Education, Literature and Culture*, 5(2), 251.  
<https://doi.org/10.30659/e.5.2.251-262>
- Nizar, M. J., & Wasito. (2021). Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 2(2), 149–158.  
<https://doi.org/10.33367/ijhass.v2i2.1919>
- Nurbaiti, N. (2024). The Contribution of al-'Ilm Sharaf To the Development of Understanding Classical Arabic Grammar at Islamic Educational Institutions. *Jurnal Al-Fikrah*, 13(1), 112–121.  
<https://doi.org/10.54621/jiaf.v13i1.876>
- Rasikh, A. (2018). Pembelajaran Kitab Kuning pada Pondok Pesantren Khusus Al-Halimy Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1), 2.
- Rohman, M. F. (2026). *The Style of Letters and Meaning : Integration of Arabic Literary Aesthetics in the Teaching of Kitab Kuning in Pesantren*. 9(1), 138–152.
- Rozy, F. (2021). *ح لال إدره - لمان م م ل ع لا اوب ل ط أ ثيلحا د*. *Upaya Mencetak Karakter Fiqih*, 9, 81–98.
- Saadah, B., Isnaini, R. L., Kahfi, N. S., Ramadhani, N. I., & Arju, S. (2025). Analysis of Difficulties in Understanding Arabic Text: A Case Study at Al-Azhar Yogyakarta Boarding School. *Insiyrah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Studi Islam*, 8(1), 19–32.  
<https://doi.org/10.26555/insiyrah.v8i1.13086>
- Sanusi, A., Hamid, M. A., Nurbayan, Y., Bin Ismail, Z., & Maulia, L. N. (2024). Arabic Teachers Pedagogical Competence: Cultural Approach in Enhancing the Students' Communicative Skills. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 11(1), 116–134.  
<http://dx.doi.org/10.15408/a.v11i1.39919>
- Siswanto, S. (2018). Tradisi Pembelajaran Baca Kitab Kuning

- Di Pondok Pesantren. *Jurnal Ummul Qura*, 11(1), 73–89.  
<http://ejournal.insud.ac.id/index.php/UQ/article/download/7/6>
- Ulin, A., Sodikin, A., & Hotimah, D. H. (2025). Pembinaan Santri Pondok Pesantren Nahdatul Arifin Sriwangi Melalui Pembelajaran Kitab Kuning. *Jurnal Abdi Dharma Pendidikan Islam*, 2(1), 18–22.
- Yunus, M., Asrori, M., & Parmujianto. (2025). Edulnovasi : Journal of Basic Educational Studies Edulnovasi: Journal of Basic Educational Studies. *Journal of Basic Educational Studies*, 4(3), 2188–2195.
- Zaeni, A., & Hasanah, W. Z. (2024). Pembelajaran Gramatikal Bahasa Arab Menggunakan Metode Al Miftah Lil Ulum. *An-Nuqthah*, 4(1), 41–48.  
<https://doi.org/10.62097/an-nuqthah.v4i1.1866>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.